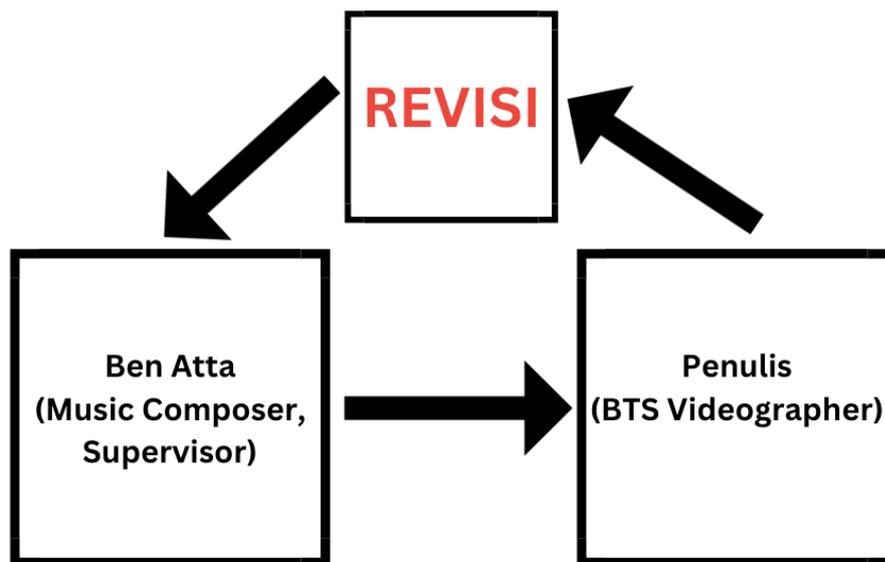


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam program magang yang dilakukan oleh penulis, kedudukan penulis adalah sebagai *Behind The Scene Videographer* dalam proyek yang Ben Atta Djiwatampu kerjakan. Penulis diberikan tanggung jawab untuk berperan sebagai *Behind The Scene Videographer*, dan juga *Behind The Scene Editor*. Deskripsi pekerjaan tersebut merupakan kegiatan utama penulis dalam program magang. Berikut merupakan alur kerja penulis sebagai *Behind The Scene Videographer*.



Gambar 3. 1 Bagan alur kerja *Behind The Scene Videographer*

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Penulis difokuskan untuk bekerja sama langsung dengan komposer musik, kerja sama dilakukan dengan cara berkomunikasi soal proyek mana saja yang sekiranya ingin didokumentasikan cara pembuatannya. Setelah memilih proyek, penulis melakukan proses pengambilan gambar tentang pembuatan musik di proyek

tersebut, lalu diberikan revisi saat *post pro*, dan proses *delivery* melalui unggahan di media sosial pada akun komposer musik yang bekerja sama dengan penulis.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama melaksanakan program magang, penulis berkesempatan untuk berperan sebagai *Behind the Scene Videographer* sekaligus *editor*. Seorang *Behind the Scene Videographer* bertugas untuk merekam proses produksi di balik layar dari suatu proyek produk digital, dalam program magang yang penulis kerjakan ini adalah produk konten digital berbentuk *BTS music scoring* untuk *digital ads* maupun *web series*. Secara spesifik, tugas seorang *Behind the Scene Videographer* dan *editor*, adalah :

1. Perekaman dan Dokumentasi: Merekam semua kegiatan di balik layar, termasuk persiapan, pengambilan gambar, dan interaksi kru produksi.
2. Penyusunan *Shot* yang Menarik: Memilih sudut pandang yang menarik untuk merekam momen-momen kunci dari proses produksi.
3. Penanganan Teknis: Memastikan peralatan kamera dan audio berfungsi dengan baik, serta mengatur pencahayaan dan komposisi yang sesuai untuk mendapatkan gambar berkualitas.
4. Penyuntingan/Editing: Mengaplikasikan kreativitas dalam perekaman dan penyuntingan video untuk memberikan perspektif unik tentang proses produksi *music scoring* untuk iklan kepada penonton.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama penulis melakukan program kerja magang di Fireflies Audio Post, penulis mengerjakan beberapa proyek iklan sebagai *Behind The Scene Videographer* dan *Behind The Scene Editor*. Penulis juga sempat diberikan kesempatan untuk menjadi *director* di proyek yang *music scoring*nya diproduksi oleh Fireflies Audio Post. Berikut adalah tabel proyek yang penulis telah kerjakan.

Tabel 3. 1 Tabel Proyek *Behind The Scene Videographer*

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

No.	Periode	Proyek	Keterangan
1	01-14 Februari 2024	Series (BTS Videografer dan Editor) “DC Stargirl”	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konsep sesuai <i>briefing</i> - Mengambil konten - Melakukan tahap <i>editing</i> dari <i>offline</i> sampai <i>online editing</i> - Melakukan beberapa revisi.
2	15-21 Februari 2024	Digital Ads (BTS Videografer dan Editor) “Mitsubishi Xforce”	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konsep sesuai <i>briefing</i> - Mengambil konten - Melakukan tahap <i>editing</i> dari <i>offline</i> sampai <i>online editing</i> - Kemudian melakukan beberapa revisi.
3	22- 1 Maret 2024	Compilation (Editor) “Series Compilation”	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan beberapa <i>file</i> dari beberapa media seperti; milik pribadi perusahaan, YouTube dan lain sebagainya. - Mencari musik yang tepat sebagai <i>backsound</i> - Melakukan tahap

			<p><i>editing</i> dari <i>offline</i> sampai <i>online editing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian melakukan beberapa revisi.
4	1-8 Maret 2024	<p>Compilation (Editor) “Ads Compilation”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan beberapa <i>file</i> dari beberapa media seperti; milik pribadi perusahaan, YouTube dan lain sebagainya, - Mencari musik yang tepat sebagai <i>backsound</i> - Melakukan tahap <i>editing</i> dari <i>offline</i> sampai <i>online editing</i> - Kemudian melakukan beberapa revisi.
5	11- 30 Maret 2024	<p>Digital Ads (Director) “Sensica Product”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>briefing</i> dengan <i>client</i> - Membuat <i>deck</i> sesuai hasil <i>briefing</i> - Mengumpulkan kru-kru - Membuat konsep sesuai <i>brief</i> - Melakukan proses

			<p>syuting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan proses <i>editing</i> dengan <i>editor</i> sampai mencapai hasil yang diinginkan <i>client</i> - Melakukan beberapa revisi sampai diterima.
6	1-8 Maret 2024	Cover MV (Videografer dan Editor) “Kool Aid”	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>briefing</i> tentang konsep yang akan dicapai, melakukan proses syuting - Melakukan tahap <i>editing</i> dari <i>offline</i> sampai <i>online editing</i> - Kemudian melakukan beberapa revisi.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Rutinitas yang paling sering dikerjakan oleh penulis dalam kegiatan magang adalah menjadi *Behind The Scene Videographer* untuk produk konten digital.

Terdapat tiga dari beberapa konten yang akan dijabarkan oleh penulis yaitu:

1. DC “Stargirl” *Series Trailer*

Series ini diproduksi dari rumah produksi bernama DC dengan berjudul “Stargirl”. Penulis berperan sebagai videografer dan editor untuk memproduksi video konten *behind the scene* dari pembuatan musik untuk trailer *series* “Stargirl”. Penulis akan menjabarkan kegiatan apa saja yang

penulis lakukan dalam proyek ini, mulai dari pra-produksi, produksi, sampai pasca produksi.

a. Pra-produksi

Pada kegiatan ini awal mulanya penulis akan menerima brief dari Ben Atta mengenai konsep dan bagian yang perlu di *highlight* pada saat produksi nanti. Penulis kemudian akan menggumpulkan cuplikan dari *trailer* yang telah selesai diproduksi dengan cara meminta *file* tersebut kepada Ben Atta dan menyiapkan *file project* dari Logic Pro X untuk nantinya akan dilakukan *screen recording*. Setelah itu, penulis menentukan penggunaan kamera dan lensa pada saat produksi.

Penulis akan menggunakan kamera Sony a6300 dengan lensa 16-50mm yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyesuaikan *shot* yang dibutuhkan. Untuk rentang *focal length* 16-24mm digunakan untuk merekam gambar secara lebar agar dapat mengambil subjek (Ben Atta) yang sedang menggunakan *midi controller*. Sedangkan 35-50mm digunakan untuk merekam beberapa *insert* yang dibutuhkan lebih detail.

Penulis juga menyusun *shotlist* untuk memudahkan pada saat pengambilan video, mulai dari lensa apa saja, *movement* dan *shot type*. Untuk kebutuhan saat pasca produksi, penulis memutuskan untuk membuat *layout* tiga *grid*. Penulis memutuskan untuk merekam *footage* secara horizontal, yang nantinya akan lebih efektif untuk *output* vertikal dengan *layout* tiga *grid* yang masing-masing menunjukkan tiga video berbeda. *Grid* pertama paling atas akan menjadi video hasil rekaman penulis, *grid* kedua yang ditengah akan diisi dengan trailer series “Stargirl” kemudian *grid* ketiga paling bawah akan diisi dengan hasil *screen recording* dari *project* Logic Pro.

b. Produksi

Pada saat produksi, penulis mempersiapkan kamera, tripod dan *lighting* yang ada dalam studio untuk melakukan proses pengambilan gambar. Selagi penulis menyiapkan, Ben Atta menyiapkan alat-alat rekaman yang akan dipakai untuk memproduksi musik. Penulis mengambil gambar sesuai dengan *shotlist* yang telah dibuat sebelumnya dengan Ben Atta. Tak hanya itu, penulis juga ada mengambil beberapa stok *footage* untuk cadangan pada saat paska produksi. Agar tidak terlalu monoton, penulis memutuskan untuk mengambil variasi *footage* dari *angle* yang berbeda, beberapa menggunakan *tripod* dan beberapa *handheld*. *Footage* yang menggunakan tripod adalah master sedangkan *footage* yang menggunakan *handheld* merupakan *insert* seperti komposer sedang merekam *music*, monitor yang menunjukkan *Logic Pro X*.

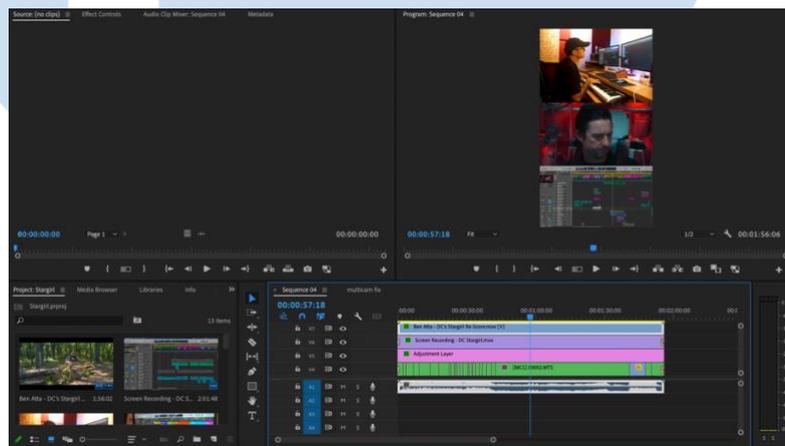


Gambar 3. 2 Penulis sedang mengambil gambar
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

c. Pasca Produksi

Pada tahap ini adalah tahap penulis melakukan proses *editing* untuk menyatukan semua elemen yang diperlukan. Dalam proses *editing*, penulis menggunakan *software* Adobe Premiere Pro. Karena penulis mengambil beberapa *footage* dari *angle* yang berbeda, pada tahap *editing* agar lebih memudahkan dan efisien, penulis menggunakan teknik *multicam* yang ada pada Adobe Premiere Pro.

Multicam berguna untuk memudahkan para editor yang mempunyai lebih dari satu *footage* yang sama agar dapat melakukan perpindahan *footage* dengan *shortcut* yang ada, dengan catatan bahwa *footage* satu sama lain sudah di *synchronize* dengan musik. Agar satu *footage* dengan yang lainnya tetap *synchronize*, penulis menaruh semua *footage* yang telah direkam ke dalam *timeline editing*, kemudian penulis mengambil *sample* musik dari *trailer* Stargirl sebagai *guide* untuk mensinkronisasikan semua *footage* tersebut. Setelah melakukan *offline editing*, penulis melakukan *online editing* berupa *color correction* dan sedikit *grading*.



Gambar 3. 3 *Timeline editing* DC “Stargirl”

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Berikut adalah bentuk *output* dari *behind the scene* dari *music scoring series* DC “Stargirl”. Pada *output* tersebut, terlihat ada 3 bagian video berbeda. Pada bagian pertama (atas), terdapat *footage* BTS seorang musik komposer yang sedang melakukan rekaman instrumen. Pada bagian kedua (tengah) terdapat potongan gambar bergerak dari series DC “Stargirl” yang musiknya sudah jadi. Terakhir, untuk bagian ketiga (bawah) terdapat rekaman layar

(*screen recording*) dari DAW (Digital Audio Workstation) yang digunakan komposer musik untuk membuat *music scoring*.



Gambar 3. 4 Looks output DC Stargirl

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Setelah selesai dilakukannya proses editing, penulis memberikan video *behind the scene* DC “Stargirl” kepada komposer melalui pesan Whatsapp yang berisi link Google Drive. Ada beberapa hal yang direvisi seperti pergantian *angle* dan *cutting*, penulis langsung mengerjakan revisian dan segera mengumpulkan hasil akhir.

2. Mitsubishi Xforce Digital Ads

Pada proyek kali ini, Ben Atta, selaku komposer musik mengerjakan iklan digital untuk Mitsubishi, yang mana berisi tentang iklan mobil Mitsubishi Xforce. Penulis berperan sebagai videografer dan editor untuk memproduksi video konten *behind the scene* dari pembuatan musik untuk iklan Mitsubishi Xforce. Penulis akan menjabarkan kegiatan yang penulis

kerjakan dalam proyek ini, mulai dari pra-produksi, produksi, sampai pasca produksi.

a. Pra-produksi

Pada tahapan ini penulis akan menerima *brief* dari Ben Atta mengenai konsep seperti apa yang ingin dicapai. Setelah melakukan diskusi, penulis memutuskan untuk merekam dengan konsep *low light* menyerupai hasil akhir Mitsubishi Xforce. Penulis memutuskan untuk menyusun *layout* tiga *grid* yang mana pada saat produksi, penulis akan mengambil *footage* secara horizontal, yang nantinya akan lebih efektif untuk *output* vertikal dengan *layout* tiga *grid* yang masing-masing menunjukkan tiga video berbeda. *Grid* pertama paling atas akan menjadi video hasil rekaman behind the scene dari produksi musik iklan Mitsubishi Xforce, *grid* kedua yang ditengah akan diisi dengan hasil output iklan Mitsubishi Xforce, kemudian *grid* ketiga paling bawah akan diisi dengan hasil *screen recording* dari *project* Logic Pro. Penulis kemudian akan mengumpulkan *file* berupa cuplikan yang telah selesai diproduksi dengan cara meminta *file* tersebut kepada Ben Atta dan menyiapkan file project dari Logic Pro X untuk nantinya akan dilakukan *screen recording*. Setelah itu, penulis menentukan penggunaan kamera dan lensa pada saat produksi. Penulis memutuskan menggunakan kamera Sony a6300 dengan lensa 16-50mm yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyesuaikan *shot* yang dibutuhkan seperti, *close up* saat bermain alat musik dan *midi controller*.

Karena menggunakan *low light*, dan penulis tidak memiliki *lighting* pada saat itu, penulis memutuskan untuk menggunakan cahaya yang ada di sana, yaitu layar monitor yang *brightness* mencapai 100% dan *artificial light* yang berwarna biru dan merah dibelakang monitor untuk mencapai *looks* yang mirip dengan video hasil Mitsubishi Digital Ads. Penulis menggunakan kamera Sony

a6300, kamera Sony dikenal dengan kemampuannya dalam merekam *low light* dengan hasil tidak terlalu *noise* dibanding kamera pesaing lainnya walaupun ISO mencapai ribuan. Dengan hal itu, penulis dapat memanfaatkan fitur yang ada pada Sony untuk diaplikasikan pada saat merekam *low light* tanpa takut terganggu akibat *noise* yang berlebihan. Tak hanya itu, penulis juga menyusun *shotlist* dengan Ben Atta.

b. Produksi

Pada kegiatan produksi, penulis biasanya akan mempersiapkan kamera, *tripod* dan *lighting* sebelum melakukan pengambilan gambar. Penulis juga akan memperhatikan tata letak properti agar terlihat lebih menarik. Dalam proses pengambilan gambar, Ben Atta melakukan kegiatan apa saja yang biasa beliau lakukan pada saat memproduksi sebuah musik. Dan penulis akan mengambil gambar sesuai dengan *shotlist* yang sudah ditetapkan dan juga penulis akan mengambil beberapa *improve shot* sebagai cadangan.



Gambar 3. 5 Dokumentasi Saat Produksi

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

c. Paska Produksi

Pada tahapan terakhir, penulis melakukan proses editing, mulai dari *offline* sampai *online* dengan output vertikal. Dalam proses ini, penulis menggunakan Adobe Premiere Pro. Sama seperti proyek sebelumnya, penulis menggunakan teknik *multicam*. Dengan menggunakan teknik ini, penulis dapat lebih mudah dan efisien

dalam melakukan proses editing. Penulis akan memasukkan semua *footage* yang telah penulis ambil ke dalam *timeline*, dan penulis akan mengambil *guide* musik dari *file* hasil akhir Mitsubishi Xforce untuk melakukan *synchronize*. Setelah semua *footage* telah tersinkronisasi, penulis akan mengaktifkan *multicam*.

Penulis juga melakukan *color correction* dan *grading* agar hasilnya lebih maksimal karena konsep yang ingin dicapai ialah *low light*. Berikut adalah hasil *output* dari konten yang telah diproduksi pada Mitsubishi Digital Ads.

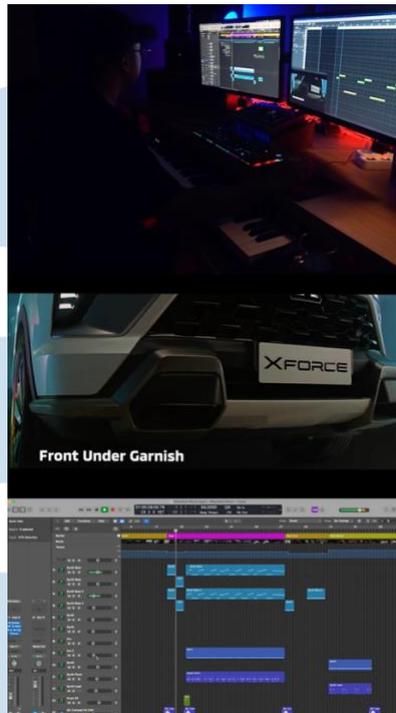


Gambar 3. 6 *Timeline editing DC “Stargirl”*

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Kemudian setelah dilakukannya proses editing, penulis memberikan hasil *behind the scene* Mitsubishi Xforce kepada Ben Atta melalui pesan Whatsapp yang berisi *link* Google Drive. Penulis melakukan revisi sebanyak tiga kali hingga akhirnya video tersebut disetujui oleh Ben Atta.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3. 7 Looks output Mitsubishi Xforce
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3. Series Compilation

Dalam proyek ini, Ben Atta ingin membuat video kompilasi proyek-proyek terbaik yang pernah beliau kerjakan yang nantinya dapat digunakan sebagai portofolio dan juga mempertegas *personal branding*. Penulis diminta untuk mengambil gambar dibalik beberapa pembuatan skoring musik yang nantinya akan diselipkan dengan clip visual yang dikerjakan oleh Ben Atta. Penulis berperan sebagai videografer dan juga *editor* dalam proyek ini.

a. Pra Produksi

Di tahap ini penulis diberikan referensi mengenai proyek seperti apa yang Ben Atta inginkan, kemudian berdiskusi mengenai konsep yang akan dibuat, yaitu *output* yang berbentuk vertikal. Penulis lalu mengumpulkan beberapa proyek yang dianggap terbaik dan memiliki kualitas yang baik untuk dimasukkan ke

dalam proyek tersebut dengan cara meminta beberapa *file* tersebut dari Ben Atta. Beberapa proyek yang telah dikerjakan Ben Atta, terdapat penggunaan *instrument strings* dan juga *piano*. Penulis juga diminta mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk mengambil gambar, seperti kamera Sony a6300 dengan lensa 16-50mm, *tripod* dan juga *lighting*. Penyusunan *shotlist* juga dilakukan oleh penulis dengan berdiskusi dengan Ben Atta.

b. Produksi

Proses produksi melibatkan penulis untuk mengambil gambar saat Ben Atta melakukan proses rekaman *strings* dan juga suara *piano* yang menggunakan *midi controller*. Pada saat produksi, penulis mengambil gambar pemain *strings* yang melakukan rekaman di dalam studio.



Gambar 3. 8 Dokumentasi Saat Produksi

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Di waktu yang lain juga penulis mengambil gambar saat Ben Atta melakukan rekaman menggunakan *midi controller* dan memakai *software* Logic Pro X. Serta penulis mengambil beberapa *insert* yang lebih detail pada saat menggunakan *midi controller*.

U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S

M
U
L
T
I
M
E
D
I
A

N
U
S
A
N
T
A
R
A

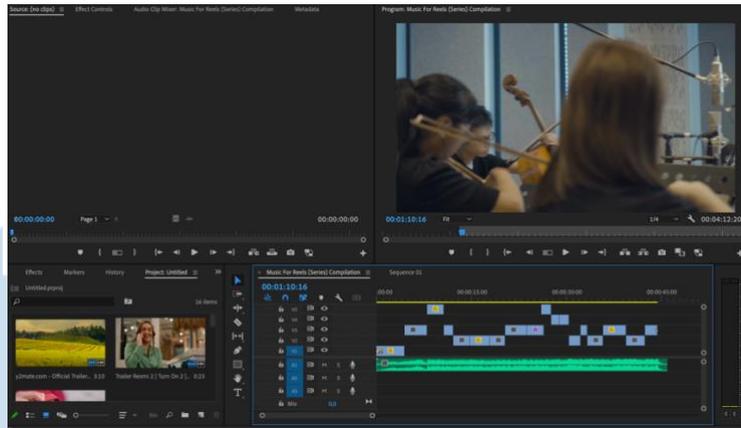


Gambar 3. 9 Dokumentasi Saat Produksi
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

c. Pasca Produksi

Pada proses Pasca Produksi, penulis melakukan *editing* dengan menyimpan aset sebanyak 6 *video* proyek, dan juga *file footage* dari *behind the scene* yang telah penulis produksi. Dalam proses editing penulis meminta Ben Atta untuk memberikan satu *music scoring* yang telah dikerjakan untuk menjadi audio dari visual *showreel* ini. Dari segi visual penulis mengkombinasikan potongan-potongan proyek yang secara skoring musik dikerjakan oleh Ben Atta dan juga *footage* yang telah penulis produksi. Dalam *editing*, penulis berusaha menyamakan visual dengan eskalasi dinamika yang terdapat dari skoring musik pada bagian audio. Penulis juga menampilkan *subject* Ben Atta sebanyak 5 kali dalam *showreel* yang berdurasi 45 detik, dengan tujuan mempertegas *personal branding* Ben Atta sebagai musik komposer. Penulis menggunakan teknik editing *beat matching*, yang mana dengan teknik ini dapat menciptakan kesan yang serasi antara *footage* dengan musik agar lebih menarik.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3. 10 *Timeline editing Series Compilation*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam masa kerja magang penulis sebagai videografer sekaligus *editor* di Fireflies Audiopost, penulis menemukan beberapa kendala seperti berikut.

- 1) Pencahayaan yang kurang memadai di dalam studio yang mengakibatkan kualitas gambar kurang bagus karena menyebabkan *shadow* yang berlebihan, detail yang kurang bagus, dan *noise* yang berlebihan.
- 2) Sering terjadinya miskomunikasi antar supervisor dalam kegiatan proses revisi, informasi yang tidak jelas disampaikan menyebabkan memakan waktu lebih lama dalam finalisasi.
- 3) Lokasi kantor yang cukup jauh dari tempat tinggal penulis yang menyebabkan penulis seringkali tidak mendapatkan istirahat yang maksimal jika pulang terlalu larut.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Adapun solusi yang penulis temukan selama proses kerja magang dari kendala—kendala diatas, berupa:

- 1) Penulis meminjam peralatan *lighting* dari teman agar memenuhi membuat pencahayaan lebih memadai dan konsep yang diinginkan terpenuhi.

- 2) Penulis melakukan *minutes of meeting* setelah dilakukan brief dari supervisor dan penulis juga memastikan ulang terhadap revisi-revisi yang telah diberikan.
- 3) Penulis memutuskan untuk mencari tempat tinggal sementara yang dekat dengan lokasi kantor agar penulis mendapat waktu istirahat yang cukup dan maksimal dalam melaksanakan proyek kerja magang.

